

Analisis Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Siswa SMK Karya Mandiri Garung)

Riky Andhika¹, Sri Hartiyah², Susanti^{3*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
rikyandhika1216@gmail.com, srihartiyah@unsiq.ac.id, susanti@unsiq.ac.id*

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor sosial dan ekspektasi karir terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi dengan motivasi sebagai variabel moderasi. Studi kasus penelitian ini dilakukan di SMK Karya Mandiri NU Garung.

Metode - Populasi pada penelitian ini adalah siswa akuntansi SMK Karya Mandiri NU Garung. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random sampling*. Setelah menggunakan perhitungan rumus *Slovin* terdapat 139 siswa. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Analisis Linear Berganda dan Analisis Regresi Moderasi yang datanya di olah menggunakan SPSS versi 25.

Hasil - Hasil ini menunjukkan tingkat sosial berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan. Ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan. Motivasi dapat memoderasi faktor sosial terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi. Motivasi dapat memoderasi ekspektasi karir terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Kata kunci: Faktor Sosial, Ekspektasi Karir, Motivasi, Minat.

Pendahuluan

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di bidang ekonomi yang banyak diminati oleh siswa saat ini. Hasil penelitian Martini (2013) menyebutkan bahwa rata-rata siswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu mereka termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu tujuan belajar di sekolah. Hal itu sepertinya telah mengakar pada masyarakat kita.

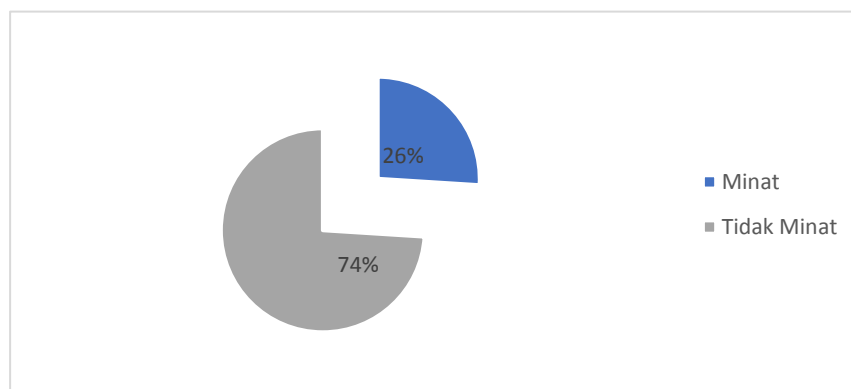
Meskipun banyak tantangan yang dihadapi program studi akuntansi, permintaan dan kebutuhan untuk lulusan program studi ini masih tinggi untuk tahun 2020, permintaan profesional akuntansi dan keuangan telah meningkat sebesar 44 persen dan diprediksi masih akan tumbuh sebesar 22 persen dari tahun-tahun sebelumnya (Harususilo, 2019). Hal ini juga sejalan dengan pertumbuhan/ peningkatan jumlah mahasiswa Akuntansi yang ada di Indonesia, pada tahun 2018 berdasarkan data PDDIKTI jumlah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi yang terdaftar sebanyak 107.447 orang di seluruh Indonesia. Saat ini ada 900 program studi akuntansi di Indonesia yang mempunyai jurusan Akuntansi, hal tersebut mencerminkan fakta bahwa, meski banyak tantangan dalam Jurusan Akuntansi, permintaan untuk Jurusan Akuntansi relatif konstan bahkan bertambah tiap tahun.

Menurut Slameto (2015) dalam Yolanda (2020) mengemukakan minat dapat timbul karena seseorang tersebut memiliki bakat yang dimilikinya sehingga apabila ada hal yang sesuai dengan bakat yang ia miliki maka tumbuhlah minat tersebut, selain bakat hal lain yang dapat memunculkan minat seseorang yaitu rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu hal yang menarik sehingga muncul minat seseorang karena adanya rasa keingintahuannya akan sesuatu yang menarik, hal terakhir yang mampu menimbulkan minat yaitu imbalan, karena jika seseorang dilakukan sesuatu dengan dijanjikan imbalan ataupun hadiah maka akan timbul minat seseorang karena menginginkan sebuah imbalan.

Menurut Slameto (2010) dalam Azhar & Sari (2019), minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Djaali (2007) dalam Azhar & Sari (2019) mengemukakan bahwa minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. kecendrungan hati yang dimaksud adalah adanya kemauan yang keluar dari diri seseorang yang dapat menimbulkan minat. Pada dasarnya minat adalah rasa menerima hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat muncul disebabkan oleh rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap objek. Akibat dari rasa suka tersebut mendorong individu untuk berminat terhadap objek tersebut. Menurut Reber yang telah dikutip oleh Muhibbin Syah (2012) dalam Azhar & Sari (2019) minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti, pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Mandiri merupakan salah satu SMK yang berada di Kecamatan Garung. SMK Karya Mandiri merupakan sekolah menengah kejuruan yang terdapat dua kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, dan Teknik Sepeda Motor. Dari pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMK tersebut kepada 214 siswa aktif jurusan akuntansi dari kelas X sampai kelas XII ditemukan hasil sekitar 74% tidak memilih jurusan akuntansi dikarenakan materi yang ada di jurusan tersebut dinilai terlalu sulit oleh sebagian besar siswa. Sisanya sekitar 26% berminat memilih jurusan akuntansi jika ingin melanjutkan pendidikan ke bangku perkuliahan. Data jumlah minat siswa akuntansi di SMK Karya Mandiri tahun 2022/2023 disajikan dalam tabel berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Minat Siswa SMK Karya Mandiri Memilih Melanjutkan Pendidikan Di Jurusan Akuntansi Tahun 2022/2023



Sumber: Data diolah, 2023

Hal ini juga didukung dengan fenomena yang terjadi di SMK Karya Mandiri yang menunjukkan bahwa dalam periode 2022 jumlah siswa akuntansi SMK Karya Mandiri menurun. Data jumlah siswa akuntansi di SMK Karya Mandiri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Jurusan Akuntansi SMK Karya Mandiri Pada Tahun 2020, 2021, 2022

Kelas	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
X	54	21	33
XI	71	29	42
XII	89	39	50

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa Akuntansi SMK Karya Mandiri pada tahun 2020, 2021, 2022 cenderung mengalami penurunan.

Dari hasil tersebut kita dapat mengetahui bahwa minat siswa SMK Karya Mandiri untuk melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi masih rendah karena mereka berpandangan bahwa jurusan akuntansi merupakan jurusan yang sulit bagi sebagian besar siswa. Mereka cenderung memilih jurusan yang menurut persepsi mereka sesuai dengan ketrampilan dan pengetahuan yang mereka miliki, untuk itu permasalahan ini perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian mengenai minat memilih jurusan akuntansi telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yolanda (2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi sedangkan faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sedangkan menurut penelitian Mardiani & Lutfi (2021) menunjukkan bahwa ekspektasi karir berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi. Berbeda halnya dengan penelitian Susanti (2019) menyimpulkan bahwa persepsi dan harapan karir berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Penelitian yang berhubungan dengan minat siswa memilih jurusan akuntansi telah banyak dilakukan namun hasilnya masih mengalami inkonsistensi. Sehingga penelitian ini masih diperlukan untuk dilakukan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Faktor-faktor yang diduga memengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi dalam penelitian ini adalah pengaruh sosial, persepsi, ekspektasi terhadap jurusan, dan gender.

Faktor sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung (Tamara, 2016). Faktor sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Purwanto, 2014). Faktor sosial, dipertimbangkan oleh siswa dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Faktor sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain pengaruh sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.

Faktor lainnya adalah ekspektasi berarti pengharapan maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi karier merupakan suatu harapan pada pekerjaan (KBBI, 2016). Ekspektasi karier adalah harapan untuk sukses mencari karier yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, keahlian yang dimiliki, berdasarkan dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan dimana individu itu berada (Krisnawan, 2013). Ekspektasi karier adalah pengetahuan tentang suatu pekerjaan apa yang ada atau dapat diciptakan dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dari sekolah kejuruan. Harapan karier tersebut akan memberi dorongan yang kuat bagi siswa untuk lebih giat belajar, dengan pengetahuan karier akan timbul keinginan untuk memperoleh karier tersebut.

Menurut Ratih Kusumastuti (2015) ekspektasi seseorang biasanya akan memberikan dorongan atau memotivasi bagi seseorang untuk giat belajar dengan pengetahuan karier yang akan timbul keinginan diri seseorang untuk memperoleh karier tersebut. Misalnya, apabila seorang siswa ingin menjadi seorang akuntan disalah satu perusahaan swasta, karier tersebut merupakan harapan karier yang sudah diinginkan, maka siswa tersebut terdorong untuk masuk ke jurusan akuntansi dan mencari informasi mengenai jurusan tersebut.

Selain itu, adapun faktor yang diduga memperkuat pengaruh minat memilih jurusan adalah motivasi. Motivasi adalah suatu kondisi yang berada didalam individu yang mendorong seorang individu melaksanakan tujuan yang hendak dicapai (Mamar dan Suhari, 2022).

Mahasiswa yang akan melanjutkan studinya di perguruan tinggi selain dituntut melalui proses seleksi yang panjang, mahasiswa juga dituntut untuk memilih jurusan yang diambil harus berasal dari motivasi dalam dirinya bahkan akan lebih baik sekiranya sesuai dengan bakat dan minat (Winkel, 2022).

Dalam penelitian sehubungan dengan minat siswa memilih jurusan akuntansi masih terdapat hasil yang beragam. Maka dari itu penelitian ini masih dibutuhkan untuk memecahkan masalah faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa memilih jurusan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Mardiani & Lhutfi (2021) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi" Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi seperti gender, persepsi terhadap jurusan, pengaruh sosial, usia dan ekspektasi terhadap karier.

Dimana penelitian yang dilakukan oleh Mardiani & Lhutfi (2021) meneliti siswa di kota Cimahi Jawa Barat dengan menghasilkan kesimpulan bahwa ekspektasi terhadap jurusan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi. Dimana menurut penelitian yang dilakukan Mardiani & Lhutfi (2021) menyimpulkan setelah menyelesaikan sekolah siswa tersebut akan mendapatkan karier yang baik dengan potensi gaji yang tinggi. Namun keinginan untuk memiliki karier ini tidak sejalan dengan pengetahuan mengenai karier sebagai akuntan.

Penelitian ini mengikuti keterbatasan dari penelitian sebelumnya yaitu mengganti teknik analisis dimana penelitian Mardiani & Lhutfi (2021) menggunakan teknik analisis regresi logistik sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Alasan menggunakan regresi berganda karena penelitian ini bertujuan

mengetahui pengaruh antar variabel yang mana datanya diolah menggunakan SPSS dan diambil kesimpulan dari hasil yang didapatkan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mardiani & Lhutfi (2021) juga terletak di variabel yang digunakan. Penelitian Mardiani & Lhutfi (2021) menggunakan variabel usia, faktor sosial, persepsi terhadap jurusan, dan ekspektasi karir. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel faktor sosial, dan ekspektasi karir dan menghilangkan variabel usia karena dalam memilih jurusan tidak dibatasi oleh usia melainkan berdasarkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki seseorang sehingga variabel usia diduga tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi (Mardiani & Lhutfi, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ibra (2019) dan Erwin (2020) yang membuktikan usia tidak berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian ini menambah satu variabel moderasi yaitu motivasi. Alasan penggunaan variabel motivasi sebagai variabel moderasi karena pemilihan jurusan harus didasari oleh motivasi dari dalam diri mahasiswa, dikarenakan kesalahan pemilihan jurusan akan berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa dikemudian hari. Sehingga motivasi bagi setiap mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi akan menentukan bagaimana mereka menjalani kehidupan di kampus bahkan terkait karir setelah tamat dari perguruan tinggi (Winkel, 2022).

Kajian Pustaka

Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu (Susanti, 2019).

Faktor Sosial

Faktor sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung (Tamara, 2016). Faktor sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Purwanto, 2014). Faktor sosial mengacu pada bagaimana seseorang mengekspresikan nilai sentral mereka kepada orang lain yang biasa disebut fungsi identitas sosial. Ekspresi sikap bahkan dapat membantu seseorang dalam mendefinisikan konsep diri mereka kepada orang lain (Azhar & Sari, 2021).

Ekspektasi Karir

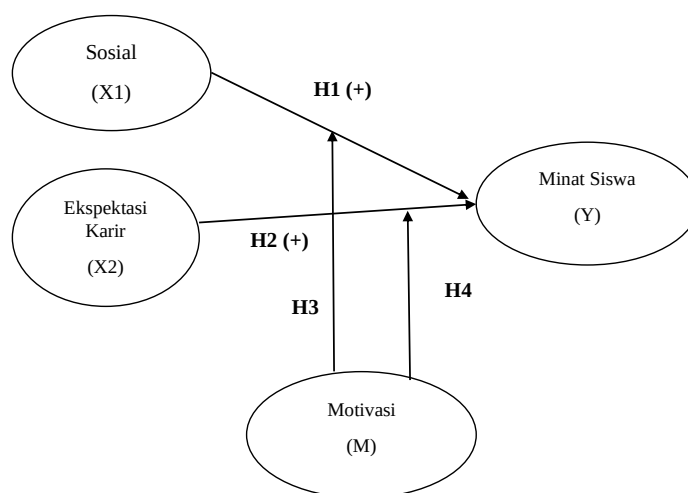
Ekspektasi karir adalah harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, keahlian yang dimiliki, berdasarkan dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan dimana individu itu berada (Krisnawan, 2013).

Motivasi

Motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencapai kepuasan, motivasi sebagai sesuatu kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang diperbaharui oleh kemampuan usaha untuk memuaskan kebutuhan individu (Apriantoni, 2011).

Kerangka Berpikir

Gambar 2. Kerangka Berpikir



Sumber : Data diolah, 2023.

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Faktor Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi
2. Ekspektasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi
3. Motivasi Memoderasi Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi
4. Motivasi Memoderasi Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017). Alasan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini pengambilan sampel dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian lalu dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis sehingga bisa diambil sebuah kesimpulan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuisioner. Kuisioner kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos.kuisioner pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner terbuka. Kuisioner terbuka adalah Kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan yang memberi kesempatan pada responden untuk menuliskan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan peneliti.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Karya Mandiri. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random sampling* yaitu dengan pengambilan sampel secara acak. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung yaitu rumus *Slovin*. Dinyatakan dengan :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah seluruh Populasi

e = Toleransi Error

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 214 siswa, maka dapat dihasilkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + N e^2) \\ &= 214 / (1 + 214 \cdot 0,0025) \\ &= 139,41 \\ &= 139 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan jumlah sampel yaitu sebanyak 139 siswa.

Hasil dan Pembahasan**Hasil****Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Hasil Uji Hipotesis**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.601	.603		.997	.321
FaktorSosial	.321	.082	.331	3.920	.000
EkspektasiKarir	.256	.063	.319	4.081	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,601 + 0,321X_1 + 0,256X_2 + 0,978$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. $\alpha = 0,601$

Artinya apabila kecerdasan faktor sosial (X1), ekspektasi karir (X2), sama dengan nol, maka minat (Y) akan naik sebesar 0,601 dengan asumsi variabel lain konstan.

b. $b_1 = 0,321$

Koefisien regresi variabel faktor sosial (X1) sebesar 0,321 artinya faktor sosial (X1) meningkat satu satuan, maka minat (Y) akan naik sebesar 0,321 dengan ketentuan variabel lain konstan.

c. $b_2 = 0,256$

Koefisien regresi variabel ekspektasi karir (X2) sebesar 0,256 artinya jika ekspektasi karir (X2) meningkat satu satuan, maka minat (Y) akan naik sebesar 0,256 dengan ketentuan variabel lain konstan.

*Uji Regresi Linear Moderating***Tabel 3. Analisis Regresi Moderating**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.711	.725		.878	.303
Faktorsosial*motivasi	.451	.079	.316	4.200	.000
Ekspektasikarir*motivasi	.263	.055	.341	4.099	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : data primer diolah, 2023

- Hasil pengujian regresi moderating menunjukkan bahwa variabel faktor sosial dengan dimoderasi oleh variabel motivasi memiliki nilai koefisien 0,451 dengan signifikan 0,000 sehingga hipotesis ke 3 diterima artinya faktor sosial dengan dimoderasi motivasi dapat memperkuat hubungan terhadap minat memilih jurusan
- Hasil pengujian regresi moderating menunjukkan bahwa variabel ekspektasi karir dengan dimoderasi oleh variabel motivasi memiliki nilai koefisien 0,263 dengan signifikan 0,000 sehingga hipotesis ke 4 diterima artinya ekspektasi karir dengan dimoderasi motivasi dapat memperkuat hubungan terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

Pembahasan*Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi*

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2020) dan Angga (2019) yang membuktikan faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan.

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 dapat disimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan akuntansi hal ini karena adanya faktor sosial seperti pengaruh teman sebaya dan dorongan orang tua akan semakin meningkatkan minat memilih jurusan akuntansi. Teman sebaya seringkali memberikan respon dan rekomendasi jurusan sesuai dengan keterampilan dan potensi yang dimiliki sehingga akan meningkatkan minat memilih jurusan akuntansi.

Sebagai contoh responden no 3 yang memberikan skor 5 untuk semua pernyataan yang ada di variabel faktor sosial dan variabel minat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengaruh faktor sosial akan meningkatkan minat memilih jurusan akuntansi.

Pengaruh Ekspektasi Karir Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2022) dan Yulianti (2019) yang membuktikan ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 dapat disimpulkan bahwa ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan hal ini karena sebagian besar orang memilih jurusan tertentu karena ada jaminan jenjang karir yang menjanjikan di masa depan sehingga minat memilih jurusan akan meningkat bilamana ada harapan karir yang jelas di kemudian hari.

Sebagai contoh responden no 4 yang memberikan skor 5 untuk semua pernyataan yang ada di variabel ekspektasi karir dan variabel minat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi harapan terhadap jenjang karir yang menjanjikan di masa depan akan meningkatkan minat memilih jurusan akuntansi

Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi dengan Motivasi Sebagai Moderasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan dengan dimoderasi motivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani (2020) dan Yulianti (2019) yang membuktikan motivasi memoderasi pengaruh faktor sosial terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 dapat disimpulkan bahwa motivasi memoderasi pengaruh faktor sosial terhadap minat memilih jurusan hal ini karena adanya pengaruh sosial yang bersifat positif seperti dukungan dari teman serta orang tua akan meningkatkan motivasi seseorang untuk memilih jurusan sesuai bakatnya sehingga minat memilih jurusan dapat meningkat.

Sebagai contoh responden no 39 yang memberikan skor 5 untuk semua pernyataan yang ada di variabel faktor sosial, motivasi dan variabel minat. Hal ini menunjukkan pengaruh faktor sosial dapat memotivasi seseorang semakin berminat memilih jurusan akuntansi.

Pengaruh Ekspektasi Karir Terhadap Minat Memilih Jurusan dengan Motivasi Sebagai Moderasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan dengan dimoderasi motivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muntha (2021) dan Rahmi (2019) yang membuktikan motivasi memoderasi pengaruh ekspektasi karir terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

Berdasarkan pengujian hipotesis 4 dapat disimpulkan bahwa motivasi memoderasi pengaruh ekspektasi karir terhadap minat memilih jurusan hal ini karena adanya jaminan jenjang karir yang jelas dan menjanjikan akan menambah motivasi seseorang untuk memilih

jurusan akuntansi. Motivasi ini muncul karena adanya keinginan harapan hidup yang lebih baik dimasa depan.

Sebagai contoh responden no 37 yang memberikan skor 5 untuk semua pernyataan yang ada di variabel ekpektasi karir, motivasi dan variabel minat. Hal ini menunjukkan adanya harapan karir yang jelas akan menambah motivasi seseorang untuk memilih jurusan akuntansi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data mengenai pengaruh faktor sosial dan ekpektasi karir terhadap minat memilih jurusan dengan motivasi sebagai variabel moderasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat siswa SMK Karya Mandiri memilih jurusan (H1 diterima). Artinya, semakin tinggi semakin tinggi faktor sosial maka semakin tinggi pula minat siswa memilih jurusan akuntansi.
2. Ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap minat siswa SMK Karya Mandiri memilih jurusan (H2 diterima). Artinya, semakin tinggi semakin tinggi ekspektasi karir maka semakin tinggi pula minat siswa memilih jurusan akuntansi.
3. Motivasi memoderasi pengaruh faktor sosial terhadap minat siswa SMK Karya Mandiri memilih jurusan (H3 diterima). Artinya, faktor sosial dengan dimoderasi oleh motivasi dapat memperkuat hubungan terhadap minat memilih jurusan akuntansi.
4. Motivasi memoderasi pengaruh ekspektasi karir terhadap minat siswa SMK Karya Mandiri memilih jurusan (H4 diterima). Artinya, ekspektasi karir dengan dimoderasi oleh motivasi dapat memperkuat hubungan terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

Daftar Pustaka

- Analysis Of The Factors Influencing The Decision Of Students In Choosing Majors In Labuhan Baj. (2017). . *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(4).
- CHAN, A. S. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI – VOL 1, NO. 1, JANUARI 2012*.
- Fitrawan, A. (2020). PENGARUH MINAT MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN.
- Fitri Mulya Saria, I. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi.
- Ghozali, I. (2018). In I. Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Gowon, M. &. (2015). Tinjauan Literatur terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Siste Pengukuran Kinerja.
- Hakim, A. L. (2021). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT MEMILIH KONSENTRASI PERPAJAKAN.
- Lubis, N. F. (2022). HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS MIPA DI KAMPUS IPTS.. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 451-456.
- Masriah, Z. (2018). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP JURUSAN DI PERGURUAN.
- Rika Mardiani1, I. L. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan

- Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN*.
- Sumantri, I. V. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN DI KOTA BATAM.
- SUSANTI, Y. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI.
- Suseno, N. S. (2018). Pengaruh Gender Motivasi Eksternal dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*.
- Tri Welas Asih, M. Z. (2019). Hubungan Antara Kesetaraan Gender Terhadap Sikap Memilih Jurusan Akuntansi. *Jurnal Psikologi, Vol. 15, No 1, September 2019, 39-47, 39-47*.
- Wahyuni. (2022). Analysis Of The Factors Influencing The Decision Of Students In Choosing Majors In Labuhan Batu. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(4).
- Yolanda, O. (2019). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI. *Jurnal Ekopendia: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Yulanda, D. (2020). Pengaruh Nilai Intrinsik Referen, Gender Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.